

PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK BERBANTUAN METODE SAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I PADA PROGRAM INTERVENSI REMEDIAL SEKOLAH DASAR

Natasya Rulia Pradani¹, Nurul Istiq'faroh², Hikmah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

SDN Simomulyo 1/98 Surabaya, Indonesia³

Corresponding Author: natasya.22108@mhs.unesa.ac.id^{1*}, nurulistiqfaroh@unesa.ac.id², hikmah.3000@gmail.com³

Info Artikel

Received: 02 Juni 2026

Revised : 11 Juni 2026

Accepted: 18 Juni 2026

Published: 30 Juni 2026

Keywords: Busy Book, SAS method, early reading, remedial intervention.

Kata Kunci: Busy Book, metode SAS, membaca permulaan, intervensi remedial.

Abstract

Early reading skills are fundamental abilities that elementary school students must possess, as they serve as the foundation for the learning process at subsequent educational levels. However, based on observations and interviews, there are still students who struggle with early reading and therefore participate in remedial intervention programs. Yet, these programs are not functioning optimally because the learning process still does not make sufficient use of learning materials, just as is the case in classroom instruction. This issue highlights the need for learning materials tailored to students' needs. This study aims to develop a Busy book resource using the SAS method to improve the early reading skills of first-grade students in an elementary school remedial intervention program. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model. The research subjects consisted of 26 first-grade elementary school students in the remedial intervention program. Data collection techniques included expert validation questionnaires, student and teacher response questionnaires, as well as pretests and posttests. Data analysis utilized normality tests, t-tests, and N-gain. The results showed that the media received a media validation score of 96% and a content validation score of 93.3%, both categorized as highly valid. The practicality of the media was demonstrated by student responses of 95.3% and teacher responses of 100%, both categorized as highly practical. The effectiveness of the media was demonstrated by an increase in the average pretest score from 51 to 80 on the posttest, and from the t-test, the significance value was less than 0.05, meaning there was a significant difference between the pretest and posttest, with an N-Gain value of 0.58, which falls into the moderate category.

Abstrak

Keterampilan membaca permulaan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar karena menjadi landasan bagi proses pembelajaran pada jenjang berikutnya. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan, sehingga mengikuti program intervensi remedial. Namun, program ini juga tidak berjalan optimal karena proses pembelajaran yang masih kurang memanfaatkan penggunaan media sama seperti pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan

siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *Busy book* berbantuan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I pada program intervensi remedial sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian terdiri atas 26 siswa program intervensi remedial kelas I sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi ahli, angket respon siswa dan guru, serta pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji t, dan N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memperoleh nilai validasi media sebesar 96% dan validasi materi sebesar 93,3% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media ditunjukkan melalui respon siswa sebesar 95,3% dan respon guru sebesar 100% dengan kategori sangat praktis. Keefektifan media ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata *pretest* sebesar 51 menjadi 80 pada *posttest*, dan dari uji t nilai signifikansi kurang dari 0,05 dimana berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*, dengan nilai N-Gain 0,58 yang termasuk kategori sedang.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Multidisipliner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat yang memberikan dampak positif bagi perkembangan individu. Pendidikan sebagai wadah untuk kemajuan, pengembangan, serta pembentukan pola pikir manusia (Tawarniate et al., 2025). Pendidikan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan membuat seseorang berkembang dan terbuka secara kreatif menghadapi permasalahan yang dihadapi. Pendidikan sudah didapatkan pada jenjang paling dasar yaitu pendidikan sekolah dasar, dimana menjadi pendidikan formal yang memiliki peranan penting untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan sekolah dasar memegang peranan penting sebagai persiapan anak menuju pendidikan selanjutnya karena pada tahap ini nilai moral, fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan seni anak dikembangkan (Putri et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada 27 November 2025 di SDN Simomulyo I Surabaya tepatnya di kelas satu terlihat bahwa kegiatan pembelajaran membaca masih didominasi penggunaan buku teks tanpa didukung oleh media interaktif. Pembelajaran yang kurang memanfaatkan media interaktif membuat siswa mengalami kebosanan saat belajar. Kebosanan ini membuat siswa tidak terlalu memperhatikan guru saat menjelaskan materi, sehingga keterampilan membaca permulaan beberapa siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang terbolak-

balik dalam membaca, sulit membedakan beberapa huruf yang mirip, belum bisa membaca kalimat secara utuh, belum bisa merangkai huruf menjadi suku kata, dan belum bisa membaca kata sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara awal salah satu wali kelas satu yang telah dilakukan pada 27 November 2025 di SDN Simomulyo 1 Surabaya, diperoleh informasi bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca. Beberapa siswa ada yang sudah mengenal huruf, tetapi belum mampu merangkainya menjadi suku kata, siswa yang sudah mampu merangkai huruf menjadi suku kata belum mampu melafalkan kata utuh yang terbentuk dari suku kata tersebut, terdapat siswa yang terbolak-balik saat membaca, sulit membedakan huruf yang mirip. Pembelajaran membaca yang hanya menggunakan buku teks membuat siswa merasa bosan, kebosanan inilah yang membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar membaca. Guru menyampaikan bahwa siswa cenderung lebih tertarik ketika pembelajaran menggunakan media interaktif, hal ini terlihat ketika pembelajaran yang memanfaatkan media interaktif untuk menyampaikan materi. Namun, keterbatasan waktu yang dimiliki guru membuat guru tidak selalu menggunakan media interaktif di semua pembelajaran.

Media *busy book* merupakan salah satu media yang memudahkan dan memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran membaca. *Busy book* membantu menstimulasi keterampilan membaca siswa karena media tersebut berisi beragam aktivitas interaktif yang mendukung perkembangan keterampilan membaca permulaan seperti mengenali dan menamai huruf (Purnamasari, 2021). Media *busy book* selain fleksibel karena dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, media *busy book* juga dapat disesuaikan dengan karakteristik anak. Visualisasi serta teknik penyajian yang menarik bagi anak dengan emosi dan karakteristik yang beragam. Melalui interaksi yang dihadirkan guru, *busy book* mampu membuat proses belajar lebih menyenangkan, didukung oleh kombinasi gambar dan warna yang menarik. Selain itu, media ini memungkinkan guru menyesuaikan materi sesuai kemampuan dan kepribadian masing-masing siswa meskipun diajarkan pada waktu dan tempat yang sama (Masteni et al., 2023).

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai media *busy book*. Penelitian pertama dilakukan oleh Amalia (2025) dalam penelitiannya mengenai pengembangan media *busy book* untuk pembelajaran menentukan gagasan pokok siswa kelas lima SD. Hasil penelitian ini adalah media *busy book* dapat membantu proses pembelajaran menentukan gagasan pokok siswa kelas 5 SD. Penelitian ini juga memiliki hasil yaitu dapat mengembangkan media yang valid bagi ahli, praktis bagi guru, dan menarik bagi siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ningsih et al (2023), yang membahas pengembangan media *busy book* dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Hasil dari penelitian

ini adalah media *busy book* “Anak Cerdas Membuang Sampah pada Tempatnya” efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Anjelia (2023), dengan hasil bahwa pengembangan *busy book* berbasis huruf efektif digunakan untuk menstimulasi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD. Media ini dinyatakan valid, praktis, dan efektif berdasarkan uji coba skala kecil atau besar, sehingga mampu menarik minat belajar sekaligus membantu siswa mengenali huruf dan kata secara menyenangkan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Suhaida et al (2020). Penelitian dengan judul Pengembangan Media *Busy book* untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Satu SD menunjukkan bahwa penggunaan media *busy book* memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil observasi awal kemampuan keterampilan berbicara siswa masih rendah, kemudian melalui pengembangan *busy book* dengan model 4-D, penelitian ini berhasil menghasilkan media yang valid berdasarkan penilaian ahli sehingga layak digunakan untuk proses pembelajaran.

Pada beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan menunjukkan adanya pengembangan media *busy book* dalam pembelajaran dan menunjukkan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *busy book*. Namun, belum ada penelitian yang berfokus pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Selain itu sebagian besar penelitian belum menggabungkan antara media konkret dengan metode yang secara sistematis melatih membaca permulaan. Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, penelitian ini memberikan kebaruan dalam bentuk pengembangan *busy book* sebagai media pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Media *busy book* ini dirancang interaktif yang memadukan unsur visual dan aktivitas menarik yang menjadikan pembelajaran lebih konkret untuk siswa kelas 1 sekolah dasar. Sehingga kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggabungan antara penggunaan *busy book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan penerapan metode SAS sebagai strategi membaca permulaan di kelas 1 sekolah dasar.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, penelitian ini diperlukan sebagai upaya mengembangkan media pembelajaran yang memudahkan guru dan siswa pada pembelajaran membaca permulaan berbantuan metode SAS kelas 1 Sekolah Dasar. Judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengembangan Media *Busy Book* Berbantuan Metode SAS untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Pada Program Intervensi Remedial Sekolah Dasar”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal sebagai R&D (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang biasa digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan suatu produk. Penelitian ini bersifat longitudinal karena produk yang dihasilkan memerlukan analisis kebutuhan dan uji keefektifan agar berfungsi di masyarakat luas. (Borg & Gall, 1984) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Produk dalam hal ini tidak hanya berupa benda tetapi juga bisa berbentuk metode dan program.

Penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menghasilkan media *busy book*. Penelitian dan pengembangan ini berjudul “Pengembangan Media *Busy book* Berbantuan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Pada Program Intervensi Remedial Sekolah Dasar”. Media *Busy book* diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar yang menarik minat siswa sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk belajar membaca dan menjadi alat bantu guru saat proses pembelajaran.

Jenis Data

Dalam penelitian dan pengembangan media *busy book* ini, diperoleh dua jenis data, yaitu:

1. Data kualitatif, yang berasal dari saran, kritik, serta hasil pengamatan observer selama proses implementasi penggunaan media *busy book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas.
2. Data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil penilaian validasi oleh ahli media, ahli materi, serta penilaian terhadap perangkat pembelajaran. Selain itu, data kuantitatif juga diambil dari hasil lembar wawancara siswa terhadap penggunaan media *busy book* dan hasil *pretest* serta *posttest*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *busy book*.

Data-data yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan media *busy book* yaitu:

1. Data Validasi Media

Data ini diperoleh dari hasil penilaian validasi media yang dilakukan oleh ahli media terhadap media *busy book* yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini. Proses validasi media terdiri dari penilaian terhadap aspek tampilan fisik seperti desain, kemudahan penggunaan, serta

kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran. Data yang diperoleh digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan media *busy book* sebagai media pembelajaran membaca permulaan.

2. Data Validasi Materi

Data ini diperoleh dari hasil penilaian validasi materi yang dilakukan oleh ahli materi dalam penelitian dan pengembangan media *busy book*. Proses validasi difokuskan pada aspek kesesuaian dan relevansi materi, kemampuan media dalam menarik minat siswa, kreativitas penyajian materi serta penggunaan bahasa yang tepat. Data yang dihasilkan dari proses ini digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan pada media *busy book*.

3. Data Wawancara Siswa

Data ini diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *busy book*. Penilaian melalui wawancara siswa mencakup beberapa aspek, yaitu tampilan media, kemudahan penggunaan, serta tingkat ketertarikan siswa terhadap media *busy book*. Data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media *busy book*.

4. Data Angket Guru

Data ini diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *busy book*. Penilaian melalui angket guru mencakup beberapa aspek yaitu tampilan media, suasana pembelajaran di kelas, kemudahan penggunaan media, serta tingkat ketertarikan siswa terhadap penggunaannya. Data ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media *Busy book*.

5. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Data ini diperoleh dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. *Pretest* diberikan sebelum penggunaan media *busy book*, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran dengan media *busy book*. Data yang diperoleh dari kedua tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan media *busy book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini dihasilkan media *Busy book* berbantuan metode SAS untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode *Research and Development* (R&D). Hasil penelitian pengembangan media dijelaskan berdasarkan tiga aspek yaitu kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *busy book*. Proses pengembangan media pada penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu, Analisis (*Analysis*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi

(Evaluation). Berikut langkah-langkah pengembangan media *Busy book* berbantuan metode SAS yang telah dilakukan berdasarkan model ADDIE.

Validasi Media

Media *Busy book* yang dikembangkan, divalidasi dosen ahli media yaitu Bapak Ricky Setiawan S.Pd. SD., M.Ed, selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNESA. Validasi media dilakukan pada. Dalam lembar validasi media terdapat 5 butir aspek penilaian. Berdasarkan data hasil validasi media diperoleh penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi media pembelajaran	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
		Materi <i>Busy book</i> sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 1 sekolah dasar	✓				
		Materi yang disajikan sederhana dan mudah dipahami siswa	✓				
		Kegiatan dalam <i>Busy book</i> mendukung keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar	✓				
2	Penyajian media pembelajaran	Urutan kegiatan dalam <i>Busy book</i> disusun secara runtut dari mudah ke sulit	✓				
		Petunjuk penggunaan media jelas dan mudah dipahami				✓	
		Setiap halaman memiliki tujuan kegiatan yang jelas	✓				
		Penyajian kegiatan menarik dan tidak membingungkan siswa	✓				
3	Tampilan media	Penggunaan warna menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 sekolah dasar	✓				
		Ilustrasi atau gambar dalam <i>Busy book</i> jelas dan mendukung pemahaman siswa	✓				
		Ukuran huruf mudah dibaca oleh siswa	✓				
		Tatat letak rapi dan tidak terlalu padat	✓				
4	Kepraktisan penggunaan media	Media mudah digunakan oleh siswa secara mandiri ataupun berkelompok	✓				
		<i>Busy book</i> mudah dibawa dan digunakan di kelas	✓				
		Bahan media kuat dan tidak mudah rusak	✓				
		Media mudah disimpan dan digunakan kembali	✓				
5	Kebahasaan media pembelajaran	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 1 sekolah dasar		✓			
		Kalimat yang digunakan sederhana, jelas, dan mudah dipahami	✓				
		Penggunaan kata sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar	✓				
		Instruksi atau petunjuk dalam media tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓				

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai				
			5	4	3	2	1
Total			90	4		2	
Jumlah Nilai			96				
$P = \frac{Jumlah\ skor\ hasil\ penilaian}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$							
$P = \frac{96}{100} \times 100\%$							
P = 96%							

Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh ahli media dapat diketahui bahwa media *Busy book* berbantuan metode eja memiliki presentase kevalidan sebesar 96%. Presentase yang diperoleh dapat dikategorikan dalam sangat valid untuk digunakan, Namun, berdasarkan saran ahli terdapat perbaikan untuk mengubah ilustrasi gambar anak-anak yang terdapat di cover agar lebih representatif terhadap usia siswa kelas 1. Serta mengubah instruksi yang ada pada media *Busy book* berbantuan metode SAS ini, agar kalimatnya tidak terlalu panjang. Sehingga memudahkan siswa kelas 1 untuk memahami instruksi.

Validasi Materi

Media *Busy book* berbantuan metode SAS yang dikembangkan divalidasi ahli materi yaitu Ibu Nanda Veruna Enun Kharisma, M.Pd. Validasi materi dilakukan pada tanggal 20 April 2026. Dalam lembar validasi terdapat 3 butir aspek penilaian. Berdasarkan data hasil validasi materi diperoleh penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Validasi Materi

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dan Relevansi Materi	Materi dalam media <i>Busy book</i> disusun sesuai dengan capaian pembelajaran, yaitu mendukung kemampuan peserta didik dalam mengenali dan membaca kata-kata yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari secara fasih.	✓				
		Materi dalam media <i>Busy book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓				
		Materi dalam media <i>Busy book</i> yang disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sehingga membantu pencapaian keterampilan membaca kata.	✓				
		Materi dalam media <i>Busy book</i> mudah dipahami oleh siswa	✓				
2	Penyajian Materi dan Kreativitas	Penyajian materi dalam <i>Busy book</i> mampu mendorong keaktifan siswa	✓				
		Materi disajikan secara jelas dan terstruktur sehingga mendukung keterampilan membaca		✓			

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
		siswa.					
		Penyajian materi memuat pengulangan yang bertujuan memperkuat keterampilan membaca siswa.		✓			
		Penyajian materi dalam media <i>Busy book</i> menarik dan memotivasi siswa		✓			
3	Bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Busy book</i> jelas dan mudah dipahami	✓				
		Kata dan kalimat dalam media <i>Busy book</i> sesuai dengan kemampuan siswa kelas 1 SD	✓				
		Bahasa dalam media <i>Busy book</i> sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar	✓				
		Penggunaan bahasa konsisten dan tidak menimbulkan penafsiran ganda bagi siswa.		✓			
Total			40	16			
Jumlah nilai			56				
$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$							
$P = \frac{56}{60} \times 100\%$							
$P = 93,3\%$							

Berdasarkan penilaian dari ahli materi, media *Busy book* berbantuan metode SAS memperoleh presentase sebesar 93,3%. Presentase yang diperoleh dapat dikategorikan sangat valid untuk digunakan. Namun, terdapat beberapa perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu memperbaiki penulisan instruksi dan menambahkan keterangan suku kata ma-mi-mu-me-mo pada cover *Busy book*.

Data Hasil Kepraktisan Media *Busy book* Berbantuan Metode SAS

1. Hasil Angket Guru

Data hasil angket guru digunakan untuk mengetahui kepraktisan media *Busy book* berbantuan metode SAS yang dikembangkan. Pengisian lembar angket guru dilakukan oleh guru kelas 1A yaitu Ibu Farida Widyastuti, S.Pd. Pada lembar angket guru terdapat 4 butir aspek penilaian, berikut data hasil angket respon guru:

Tabel 3. Hasil Angket Guru

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Kemudahan Penggunaan Media	Media <i>Busy book</i> mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas	✓				
		Guru tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media <i>Busy book</i>	✓				
		Media <i>Busy book</i> dapat digunakan secara efisien selama pembelajaran	✓				

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			5	4	3	2	1
2	Tampilan dan Daya Tarik Media	Tampilan media <i>Busy book</i> menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 SD	✓				
		Media <i>Busy book</i> mampu menarik perhatian dan minat belajar siswa	✓				
		Media <i>Busy book</i> sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	✓				
3	Keefektifan dalam Pembelajaran	Media <i>Busy book</i> membantu guru dalam menyampaikan materi membaca permulaan	✓				
		Media <i>Busy book</i> memudahkan siswa memahami pembelajaran.	✓				
		Penggunaan media <i>Busy book</i> menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan	✓				
4	Manfaat Media	Media <i>Busy book</i> meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa	✓				
		Media <i>Busy book</i> mampu mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan siswa	✓				
Jumlah nilai			55				
$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$ $P = \frac{55}{55} \times 100\%$ $P = 100\%$							

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon guru dapat disimpulkan bahwa media *Busy book* berbantuan metode SAS yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan hasil presentase sebesar 100%.

2. Hasil Angket Respon Siswa

Data hasil angket guru digunakan untuk mengetahui kepraktisan media *Busy book* berbantuan metode SAS yang dikembangkan. Pengisian lembar angket siswa dilakukan siswa kelas 1A sampai kelas 1F yang mengalami kesulitan membaca. Pada lembar angket guru terdapat 4 butir aspek penilaian, berikut data hasil angket respon siswa:

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Respon	
			Ya	Tidak
1	Tampilan Media	Apakah tampilan media <i>Busy book</i> menarik dan berwarna?	26	0
		Apakah media <i>Busy book</i> memiliki gambar yang jelas dan mudah dikenali?	26	0
		Apakah media <i>Busy book</i> mudah digunakan tanpa bantuan guru?	20	6
2	Kemudahan Penggunaan	Apakah media <i>Busy book</i> mudah dibuka, dilepas, dan dipasang kembali?	26	0

No	Aspek yang Dinilai	Pertanyaan	Respon	
			Ya	Tidak
3	Daya Tarik Media	Apakah kalian dapat menggunakan media <i>Busy book</i> dengan benar setelah dijelaskan guru?	24	2
		Apakah media <i>Busy book</i> membantu kalian memahami cara membaca kata dengan benar?	25	1
		Apakah kalian merasa senang menggunakan media <i>Busy book</i> ?	26	0
		Apakah media <i>Busy book</i> membuat kalian lebih semangat untuk belajar membaca	26	0
4	Manfaat Media	Apakah media <i>Busy book</i> membantu kalian mengenal huruf, suku kata, dan kata sederhana?	25	1
		Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi membaca dengan bantuan media <i>Busy book</i> ?	24	2
Jumlah nilai			248	12
$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil penilaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$				
$P = \frac{248}{260} \times 100\%$				
$P = 95,3\%$				

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon siswa dapat disimpulkan bahwa media *Busy book* berbantuan metode SAS yang dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan hasil presentase sebesar 95,3%.

Data Hasil Keefektifan Media *Busy book* Berbantuan Metode SAS

Media *Busy book* berbantuan metode SAS dikatakan efektif jika terdapat peningkatan terhadap keterampilan membaca saat sebelum dan sesudah menggunakan media *Busy book* berbantuan metode SAS. Data diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Berikut merupakan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Busy book* berbantuan metode SAS:

Tabel 5. Data Hasil Keefektifan Media *Busy book* Berbantuan Metode SAS

No.	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1	MRA	50	69
2	MAY	50	69
3	MAUK	44	63
4	EVAFR	75	100
5	AFM	44	81
6	APPN	63	75
7	MASA	50	69
8	FNH	63	69
9	NMW	38	81
10	MMA	38	69
11	MPA	38	75
12	GTAS	50	88
13	RAA	63	69
14	AAF	56	81
15	MMA	50	88

No.	Nama	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
16	ATA	56	81
17	KA	31	75
18	RPO	56	94
19	MRR	38	81
20	MRAT	44	94
21	ASFA	63	81
22	VPF	69	88
23	MR	50	75
24	AA	56	81
25	FDA	50	88
26	ARZ	50	94
Total Skor		1331	2075
Rata-rata		51	80

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, beberapa siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca permulaan. Siswa MRAT dengan nilai *pretest* 44 meningkat menjadi 94 pada *posttest*. Peningkatan ini terjadi setelah mengikuti pembelajaran membaca menggunakan media *Busy book* berbantuan metode SAS. Siswa terlihat aktif, antusias, dan memperhatikan selama pembelajaran. MRAT sering menempel komponen media sambil mengucapkan kata, suku kata, ataupun huruf yang sedang disusun. Hal ini menunjukkan usaha siswa untuk memahami dan mengingat kata dengan lebih baik.

Untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh siswa setelah belajar menggunakan media *Busy book* berbantuan metode SAS digunakan rumus N-Gain sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan N-gain

Total Skor Pretest	Total Skor Posttest	Total Skor Ideal
1331	2075	2600

$$(G) = \frac{(\text{skor posttest} - \text{skor pretest})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretest})}$$

$$(G) = \frac{744}{1269}$$

$$(G) = 0,58$$

Berdasarkan perhitungan N-gain diperoleh nilai 0,58. Nilai N-gain berada pada rentang $0,30 \leq g < 0,70$ termasuk ke dalam peningkatan sedang. Berdasarkan hasil uji coba dari N-gain yang telah dilakukan maka media *Busy book* berbantuan metode SAS efektif untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas sebagai prasyarat analisis lebih lanjut:

Tabel 7. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.166	26	.063	.961	26	.419
Posttest	.148	26	.147	.943	26	.157

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,419 dan *posttest* sebesar 0,157. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji pramterik, yaitu uji t untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dengan *posttest*. Berikut hasil uji *paired sample t-test*:

Tabel 8. Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test										
		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-28.57692	12.30016	2.41226	-33.54506	-23.60878	-11.847	25	< .001	< .001

Berdasarkan hasil uji t (*paired sample t-test*) di atas diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy book* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *Busy book* yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Simomulyo 1/98 yang mengikuti program intervensi remedial. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, media *Busy book* berbantuan metode SAS terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Simomulyo 1/98. Materi yang disajikan fokus pada pengenalan suku kata ma-, mi-, mu-, me-, mo-, yang didesain dengan berbantuan metode membaca SAS. Adapun penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam mengembangkan media *Busy book* berbantuan metode SAS. Model ADDIE memiliki lima tahapan, yaitu analisis (*Analyze*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implemention*), dan evaluasi (*Evaluation*).

Pada tahap analisis (*Analyze*), ditemukan bahwa siswa kelas 1 SDN Simomulyo 1/98 yang mengikuti program intervensi remedial masih mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan yang

dialami siswa meliputi pengenalan huruf, penggabungan suku kata menjadi kata, serta kelancaran membaca kata sederhana. Selain itu penggunaan media yang hanya berupa buku paket kurang memberikan minat siswa untuk belajar membaca. Pembelajaran yang hanya berfokus pada guru juga kurang memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara aktif dan konkret. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas rendah membutuhkan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan. Materi yang digunakan dalam media *Busy book* sesuai yaitu Bab V Teman Baru, dimana sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka. Media *Busy book* dikembangkan sebagai alternatif media yang membantu siswa dalam melatih keterampilan membaca permulaan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan pengamatan, pencocokan, dan latihan membaca secara langsung.

Pada tahap desain (*design*), media *Busy book* dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik siswa kelas 1 sekolah dasar. Media *Busy book* berisi kata sederhana dari suku kata ma, mi, mu, me, mo, yang disusun menggunakan metode SAS. *Busy book* dirancang dengan warna yang cerah, ilustrasi yang sesuai dengan siswa kelas 1, serta aktivitas yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan media. Setiap halaman pada media *Busy book* dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan memuat kata yang memiliki suku kata ma-, mi-, mu-, me-, mo-. Aktivitas dalam *Busy book* dirancang interaktif seperti membaca, menyusun kata, suku kata, huruf dengan menempel, mencocokkan dengan menarik garis, dan mencari kata dengan melingkari kata yang telah ditemukan. Desain tersebut bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa dalam membaca.

Metode SAS yang diintegrasikan dalam media *Busy book* dirancang sebagai bentuk bantuan belajar yang sistematis bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Bantuan tersebut diberikan melalui tahapan pembelajaran yang terstruktur, dimulai dari penyajian kalimat utuh (struktural), kemudian diuraikan menjadi kata, suku kata, dan huruf (analitik), serta disusun kembali menjadi bentuk semula (sintetik). Urutan kegiatan tersebut disesuaikan dengan karakteristik siswa program intervensi remedial yang memerlukan pendampingan dan pengalaman belajar secara bertahap untuk memahami hubungan antara huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

Pada tahap pengembangan (*development*), media *Busy book* yang sudah melewati tahap desain tampilan gambar dan isi dikembangkan menggunakan aplikasi Canva Pro. Setelah itu dicetak dengan bahan kertas art paper dengan ketebalan 310 gsm untuk cover dan 260 gsm untuk halaman isi. Media *Busy book* dicetak dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm). Setelah dicetak, cover dan halaman *Busy book* disatukan dengan dijilid spiral untuk memudahkan siswa saat membolak-balikkan media.

Media *Busy book* ini dicetak tanpa memerlukan banyak alat dan bahan. Biaya cetak yang dikeluarkan juga relatif rendah, sehingga dapat menginspirasi guru untuk mengembangkan media yang inovatif tanpa mengeluarkan biaya besar

Setelah media dicetak, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah uji validasi. Uji validasi ini terdiri dari validasi media dan validasi materi oleh dosen ahli sebagai validator. Berdasarkan hasil validasi, media yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian ahli media sebesar 96% dan ahli materi sebesar 93,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa isi, tampilan, dan desain media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa sekolah dasar.

Pada tahap implementasi (*Implementation*), siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan media *Busy book*. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta keterlibatan aktif dalam setiap aktivitas yang disajikan dalam media. Siswa tampak lebih tertarik dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah (Rahman, 2016). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Busy book* berbantuan metode SAS diawali dengan pemberian *pretest*. Setelah itu siswa dikenalkan terlebih dahulu pada huruf m, dan variasi suku kata ma, mi, mu, me, mo. Kemudian siswa mulai menggunakan media *Busy book*. Penggunaan media *Busy book* dilakukan dalam kelompok kecil yang berisi tiga sampai empat siswa. Setelah selesai mengerjakan seluruh rangkaian aktivitas yang ada pada media, siswa diberikan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dikerjakan secara individu. Setelah itu siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perubahan keterampilan membaca permulaan siswa.

Selain uji N-gain, dalam penelitian ini juga dilakukan uji t yang diawali dengan uji normalitas sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk Test untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,419 dan *posttest* sebesar 0,157. Kedua nilai tersebut signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu uji t (paired sample t-test). Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy book* berbantuan metode SAS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa tidak terlepas dari karakteristik media *Busy book* yang bersifat konkret, interaktif, dan melibatkan aktivitas langsung siswa. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran membaca permulaan cocok dilakukan melalui metode dan media yang menarik, menyenangkan, serta memanfaatkan media konkret agar siswa lebih mudah memahami materi dan memperoleh keterampilan secara optimal Maeswaty (2023). Media *Busy book* juga menjadikan siswa untuk belajar bermain melalui kegiatan seperti mencocokkan, menyusun, dan menempel komponen pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis aktivitas terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempermudah pemahaman konsep Nisrina et al. (2024).

Penggunaan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam media *Busy book* juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Metode SAS menekankan pada pembelajaran membaca yang dimulai dari struktur utuh, kemudian dianalisis menjadi bagian yang lebih kecil, dan disintesis kembali menjadi bentuk yang bermakna Kurniaman & Noviana (2016). Pendekatan ini membantu siswa memahami hubungan antar unsur bahasa secara sistematis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode SAS efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar Wardiyati (2019).

Selama implementasi media *Busy book* berbantuan metode SAS, terlihat adanya perubahan antusiasme dan kepercayaan diri siswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, beberapa siswa cenderung pasif dan kurang percaya diri karena mengalami kesulitan membaca dibandingkan teman-teman lain. Namun, ketika mengikuti pembelajaran dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan relatif sama, siswa merasa lebih nyaman dan tidak merasa menghadapi kesulitan belajar sendiri. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, berani bertanya, dan berpartisipasi aktif dalam setiap aktivitas yang diberikan. Selain itu, siswa yang mulai menunjukkan peningkatan kemampuan membaca tampak lebih percaya diri saat diminta membaca atau menjawab pertanyaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy book* berbantuan metode SAS tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap antusiasme dan kepercayaan diri siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dharmayana et al, 2019) yang menjelaskan bahwa siswa dengan kesulitan belajar akan memiliki self-efficacy yang lebih baik ketika memperoleh dukungan dalam kelompok dengan karakteristik yang sama sehingga mereka tidak merasa menghadapi kesulitan tersebut sendirian. Selain itu menurut (Khoirunisa et al., 2024) juga menjelaskan bahwa terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman,

dan membuat siswa merasa diterima mampu meningkatkan rasa percaya diri anak, terutama pada siswa yang sebelumnya merasa berbeda dengan teman-temannya.

Selanjutnya, pada tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan media *Busy book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar. Hal ini dilihat dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *Busy book* berbantuan metode SAS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media *Busy book* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Kevalidan media didapatkan dari hasil validasi ahli materi dan ahli media. Berdasarkan penilaian yang diberikan, media *Busy book* berbantuan metode SAS memperoleh presentase 91,6% dari ahli materi dan 96% dari ahli media yang termasuk dalam kategori sangat valid. Media *Busy book* juga menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Hal ini terlihat dari hasil angket respon guru dan siswa setelah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hasil dari respon guru sebesar 100% dan hasil dari respon siswa sebesar 96%. Lalu untuk keefektifan didapatkan dari hasil penilaian *pretest* dan *posttest* yang dihitung menggunakan uji N-gain dan mendapatkan 0,58 yang masuk kedalam kriteria peningkatan sedang

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan media *Busy book* berbantuan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa media *Busy book* valid setelah melalui proses validasi ahli media dan materi. Perolehan presentase dari validasi media sebesar 96% dan validasi materi sebesar 93,3%, keduanya termasuk dalam kategori sangat valid. Sehingga media *Busy book* berbantuan metode SAS yang digunakan untuk media pembelajaran membaca permulaan kelas 1 sekolah dasar sangat valid.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa media *Busy book* sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil respon pengguna terhadap media. Hasil respon siswa terhadap media memperoleh presentase sebesar 95,3%, hasil respon guru mencapai 100% dengan kategori sangat praktis. Sehingga media *Busy book* praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa media *Busy book* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Hal ini didasarkan pada hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan media. Rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 51, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 80. Berdasarkan perhitungan N-

Gain menunjukkan nilai sebesar 0,58 atau setara dengan 58% dengan kategori peningkatan sedang. Sedangkan hasil uji t (paired sample t-test) di diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) < 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Busy book* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media *Busy book* berbantuan metode SAS untuk keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Guru diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan media *Busy book* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah. Guru juga dapat menyesuaikan isi dan aktivitas dalam media sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa, sehingga media dapat digunakan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat menambahkan variasi kegiatan yang lebih menarik agar siswa tidak mudah bosan saat belajar.
2. Bagi siswa, Siswa diharapkan dapat menggunakan media *Busy book* secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan seperti membaca, mencocokkan, dan menyusun, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Siswa juga dianjurkan untuk lebih antusias dalam memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media *Busy book* dengan variasi yang lebih inovatif, baik dari segi materi, desain, maupun bentuk penyajian. Pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan tingkat kesulitan yang lebih bervariasi, memperluas materi pembelajaran, serta mengintegrasikan media dengan teknologi digital. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih luas atau desain penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156–1163.
- Aliyah, A., & Istiq'faroh, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA FLIPBOOK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI FABEL PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1).

- Alwi, C. P., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengembangan Media Busy Book Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4677–4683. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2331>
- Amalia, A. T. , R. T. A. , & A. M. (2025). Pengembangan Busy Book Untuk Pembelajaran Menentukan Gagasan Pokok Pada Kelas IV SDN 03 Bambang. *Jurnal Pendidikan KeSD-An*, 20, 74–86. <https://doi.org/10.17509/xxxx.xxxx>
- Anggraini, E., Wandira, A., Andriani, O., & Novalia, R. (2023). Tingkat Layanan Intervensi Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Terintegrasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni*, 2 (1).
- Anjelia, L. , M. L. , & A. N. (2023). Pengembangan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model addie untuk pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi berbasis pengalaman. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 259–267.
- Awalyah, S., Kasman, R., & Abristadevi. (2022). Pengaruh Program Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Caringin 02. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3).
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984). Educational research: An introduction. *British Journal of Educational Studies*, 32(3).
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.19184/jipsd.v8i2.24990>
- Damayanti, I., Sofyan, H., & Hasni, U. (2023). Pengembangan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal Of Social Science Research*, 3, 8243–8254.
- Dharmayana, I. W., & Pratami, M. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok terhadap Self-Efficacy Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 253–260. <https://doi.org/10.30653/001.201933.106>
- Fajarini, A. (2018). Pembelajaran IPS Berbasis Problem Based Learning (PBL) dengan Scaffolding untuk Siswa SMP/ MTs. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2).
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 173.
- Febrianti, R., Suarta, N., & Jaelani, A. K. (2023). Pengembangan Busy Book Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Kelompok B. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2748>
- Firman, E., Jati, I., Andriani, O., Prahagia, Y., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2023). Meningkatkan Layanan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah

Dasar Negeri 31/II SKB. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Seni*, 2.

- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., Marlina, I., & Subang, S. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. In *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2).
- Hoerudin, C. W. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE SCRAMBLE. In *Jurnal Al-Amar (JAA)* (Vol. 4, Number 2).
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981–990. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1).
- Inka Aprilia, U. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 227–233. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Ita, E., & Dhiu, K. D. (2022). Pengembangan busy book learning media dalam pembelajaran bahasa keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 149–155.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Karomah, F. N., Devita, D., Ramli, Z. J., & Mas' odi, M. odi. (2024). Peran dan manfaat media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 15(2), 211–222.
- Khoirunisa, S., Muhroji, M., Wulandari, R., & Pratiwi, A. S. (2024). Penguatan Rasa Percaya Diri Siswa dalam Berkomunikasi di Sekolah Inklusi. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 97–109. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v6i1.23644>
- Kholilah, M., Sapri, S., & Rambe, R. N. (2023a). Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2787–2794. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1925>
- Kholilah, M., Sapri, S., & Rambe, R. N. (2023b). Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2787–2794. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1925>
- Kirana, S. N., Kharismawati, I., & Hariyanto, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book pada Materi Pokok Mengenal Tanaman Buah untuk Anak Usia 4-5 Tahun. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31537/jecie.v6i1.713>
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2016). *Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam*

Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN 79 Pekanbaru.

- Kusmayanti, S. (2019). Membaca Permulaan Dengan Metode Multisensori. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(01), 222–227. www.journal.uniga.ac.id
- Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N. N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1626–1638. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4161>
- Maeswaty, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2)(2), 11–18.
- Malau, P. D. (2025). Pengaruh Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Lapak Jurnal*.
- Masteni, M., & Azizah, N. (2023). Media Busy Book untuk Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu di SLB. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 904–914. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3494>
- Maulani, D., Dedi, D., Universitas, S., Khaldun, I., Sholeh Iskandar, J. K., & Bogor, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sindang Rasa Bogor. In *Jurnal Edukha |* (Vol. 2, Number 2).
- Mufidatul Helwah, D., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.354>
- Mushliha, L. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas I Sd Negeri Demangan Kota Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 4(2).
- Nafi'ah, S. A. (2018). Model-model pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Ningsih, D., Khotimah, N., Hasibuan, R., Komalasari, D., & Ningsih, S. D. (2023). Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 3(3).
- Nisrina, D., Lathifah, N., & Damayanti, A. I. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(3). <https://doi.org/10.53696/30474329>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Nurdin, M. F., & Widiadi, A. N. (2024). PENERAPAN METODE SCAFFOLDING PADA ZONE OF PROXIMAL DEVELOPMENT (ZPD) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA

NEGERI 1 MALANG DI KELAS XI-3. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(3), 2024. <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i3.2024.7>

Pagarra, H. , S. A. , & K. W. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.

Pandiangan, A. J., Lubis, F., Wana, C. D., Sihite, D., Nabila, K., Parangin-Angin, A., Sagala, T. A., & Bilqis, Y. (2024). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 2 SD Melalui Penggunaan Permainan Kata-Kata yang Kreatif dan Interaktif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.

Prakarsi, E., Karsono, K., & Dewi, N. K. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.35703>

Pramesti, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 283–289.

Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.

Purnamasari, C. , & A. A. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4.

Puspitasari, I., & Noormiyanto, F. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 SDLB-C SLB Sekar Handayani. *Jurnal Exponential*, 2. <https://journal.upy.ac.id/index.php/PLB>

Putri, I. M. , & Y. G. (2024). Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7304-7313.

Putri, R., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2716>

Rahman. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayu Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2).

Raisal, A. Y., Sugiyo, R., & Mandala, & A. S. (2022). Building Self-Efficacy in Physics Learning Using Scaffolds. *Jurnal Riset Pendidikan Fisika*, 7(2), 34–41. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jrpf/>

Ramadhani, S. N., & Sudarsini, S. (2018). Media quiet book dalam meningkatkan keterampilan memakai baju berkancing bagi tunagrahita. *Jurnal Ortopedagogia*, 4(1), 12–16.

Richey, R. C., Klein, J. D., & Tracey, M. W. (2010). Conditions-based theory. In *The Instructional Design Knowledge Base* (pp. 124–148). Routledge.

Rofiah, C., & Bungin, B. (2024). Analisis Data Kualitatif: Manual Data Analisis Prosedur. *Develop*, 8(1), 1–13.

- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(1).
- Rohmah, N. E. L. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas 2 Sd Melalui Metode Demontrasi. In *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner* (Vol. 8, Number 2).
- Saadah, N., Hasanah, T., Mohamad, R., Dini, K., Utama, Y., & Irzalinda, V. (2026). *Intervensi Dini Dalam Tumbuh Kembang Anak* (1st ed.). PT SISTER BOOKS PRESS. <https://sisterpress.id/>
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M., & Azis, I. (2023). *Media pembelajaran*. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Sapriyah, S. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sari, H. M., Uswatun, D. A., Amalia, A. R., Mariam, S., & Yohana, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7707–7715. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3557>
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801>
- Sastafiana, F., Eka Saputri, M., & Nur Mufidah, L. L. (2024). Klasifikasi dan Penggunaan Media Pembelajaran: Analisis dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran. *The Elementary Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.56404/tej.v2i2.84>
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1336>
- Sitepu, E. N. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR*, 1(1), 242–248. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>
- Startyaningsih Theresia. (2024). Meningkatkan Literasi Baca Siswa Kelas 1 Melalui Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Aktivitas Yang Baeragam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1.
- Sudiarta, I. W. (2017). Pengaruh Metode Jolly Phonics Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Tk Mahardika Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Suhaida, S., Helminsyah, H., & Marlina, C. (2020). Pengembangan Media Busy Book Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).

- Suherni, S. , S. T. J. , & M. R. T. (2025). Pengaruh Metode Eja Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 248–261.
- Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Di Kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 713. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.713-726.2021>
- Sundari, R. K., & Damayanti, M. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN Balongsari 1/500 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 980–989.
- Sururiyah, L. (2018). Efektivitas Penerapan Remedial Teaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Pelajaran. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1).
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.
- Tawarniate, R., Sya, M. F., & Dianti, A. M. (2025). Urgensi Pembelajaran Sepanjang Hayat bagi Manusia. *Karimah Tauhid*, 4(6), 3890–3898. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i6.18783>
- Yaumi, M. (2017). Media Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial. *Universitas Muhammadiyah*.
- Yuliana, R. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*.
- Yustuti, E. (2022). Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Pembelajaran Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2 (1)(1). <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>